



Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung terhadap Fasilitas Objek Wisata The Nickrisnally Strawberry Kabupaten Rejang Lebong

Nurhasanah^{1*}, Dwita Prisdinawati², Anadiya Pingki³, Mira Yanuarti⁴

¹⁻⁴ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pat Petulai, Kabupaten Rejang Lebong, Curup, Indonesia

*Korespondensi: nurhasanahcurup95@gmail.com

Abstrack: This research was conducted in May-August 2025. The location of the research is at The Nickrisnally Strawberry Tourism. Jl. Raya Curup, Sumber Bening Village, Selupu Rejang District, Rejang Lebong Regency. This study aims to determine visitor satisfaction with the facilities of The Nickrisnally Strawberry tourist attraction in Sumber Bening Village, Rejang Lebong Regency. The sampling method in this study used the Slovin formula. Respondents in this study were visitors to The Nickrisnally Strawberry Tourist Attraction, so in determining the number of samples using the Slovin formula, the number of respondents or samples in this study was known that the population was 100 people each month. The data analysis method used in this study is descriptive quantitative analysis and data processing is carried out using the help of the SPSS (Statistical program for social science) and Microsoft Excel applications which are presented in the form of tables and tabulations, then data measurements are carried out with visitor satisfaction tools, namely Importance Performance Analysis (IPA) and Customer Satisfaction Index (CSI). The results of the analysis of visitor satisfaction levels using the Importance Performance Analysis (IPA) method show that the attributes that need to be maintained are attributes that fall into quadrant II. The results of the Customer Satisfaction Index (CSI) analysis were 77.29%, which means that visitors to The Nickrisnally Strawberry in Rejang Lebong Regency are satisfied with the facilities provided by the Strawberry garden tour.

Keywords: Satisfaction, Visitors, Tourism, The Nickrisnally Strawberry, Rejang Lebong Regency

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2025. Lokasi penelitian yaitu di Wisata The Nickrisnally Strawberry. Jl. Raya Curup, Desa Sumber Bening, Kec. Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan pengunjung terhadap fasilitas objek wisata The Nickrisnally Strawberry di Desa Sumber Bening Kabupaten Rejang Lebong. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung Objek Wisata The Nickrisnally Strawberry, maka dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin jumlah responden atau sampel pada penelitian ini diketahui bahwa jumlah populasi berjumlah 100 orang dalam setiap bulannya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (Statistical program for social science) dan Microsoft Excel yang disajikan dalam bentuk table dan tabulasi, selanjutnya dilakukan pengukuran data dengan alat kepuasan pengunjung yaitu Importance Performance Anlysis (IPA) dan Customer Satisfaction Index (CSI). Hasil analisis tingkat kepuasan pengunjung menggunakan metode Importance Performance Analysis (IPA) menunjukkan bahwa atribut yang perlu dipertahankan adalah atribut yang masuk ke kuadran II. Hasil analisis Customer Satisfaction Index (CSI) sebesar 77,29% yang berarti pengunjung wisata The Nickrisnally Strawberry di Kabupaten Rejang Lebong puas dengan fasilitas yang diberikan oleh wisata kebun Strawberry.

Kata Kunci: Kepuasan, Pengunjung, Wisata, The Nickrisnally Strawberry, Kabupaten Rejang Lebong

1. LATAR BELAKANG

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Saat ini semakin banyak daerah-daerah yang mengembangkan potensi daerahnya dibidang pariwisata. Tidak hanya di kota-kota besar yang banyak membuka potensi wisata sebagai lapangan pekerjaan. Kabupaten rejang Lebong juga dikenal sebagai tempat yang mempunyai banyak potensi wisata. Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah

satu kabupaten di Provinsi Bengkulu yang berjudul “Bumei Pat Petulai” yang banyak memiliki potensi lokal baik dari sektor pertanian maupun pariwisata dimana potensi-potensi yang ada menunjang pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan. Salah satunya dibidang pertanian yaitu wisata kebun strawberry yang dikelola dengan sebaik dan sekreatif mungkin untuk menarik para wisatawan untuk datang berkunjung.

Kabupaten Rejang Lebong memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah, kaya produk hortikultura termasuk klori kulturalnya, pengembangan agrowisata kebun strawberry akan mempunyai manfaat lebih seperti dari menjual jasa dari objek dan daya tarik keindahan alam, penjualan budidaya tanam agro. (Oktoyoki et al., 2021) Kebun Strawberry yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Usaha kebun strawberry merupakan usaha yang menjanjikan dan memiliki keunggulan yang relative tinggi.

Wisata The Nickrisnally Strawberry merupakan salah satu wisata yang tempatnya di Desa Sumber Bening merupakan desa yang berada di Kecamatan Selupuh Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Objek Wisata Strawberry secara umum relative diminati masyarakat terutama pada hari libur atau akhir pekan pada umumnya masyarakat yang mengunjungi objek Wisata taman Strawberry memiliki tujuan ingin bersantai menikmati keindahan alam, menikmati pengalam memetik buah strawberry secara langsung yang segar dan menikmati menu makana yang di sediakan caffe The Nickrisnally. Aktivitas di sini tidak hanya terbatas pada memetik strawberry, tetapi juga mencangkup berkeliling kebun dan menikmati suasana pedesaan yang damai. Kepuasan pengunjung menjadi hal penting yang ingin dicapai dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata The Nickrisnally Strawberry Kabupaten Rejang Lebong”

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Strawberry

Strawberry merupakan tanaman herba tahunan. Tanaman strawberry memiliki batang yang pendek, dengan daun majemuk yang pinggirannya bergerigi. Pada ketiak daun terdapat pucuk aksilar. Daun dan batang utama tersusun rapat yang disebut crown. Daun tanaman strawberry hanya bertahan 1 hingga 3 bulan sampai akhirnya mengering. Buah strawberry berwarna merah, warna tersebut berasal dari anthosianin yang ada dalam stroberi (Maula et al., 2020)

Definisi Pariwisata

Definisi pariwisata dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang dan tidak memiliki Batasan-batasan yang pasti. Para ahli pariwisata banyak yang mengungkapkan definisi pariwisata dari berbagai sudut pandang, namun dari berbagai definisi tersebut memiliki makna yang sama. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain, semata-mata untuk menikmati perjalanan guna bertamasya atau rekreasi dan kebutuhan yang beraneka ragam, pengertian ini dapat dipahami bahwa unsur pokok dari pariwisata adalah unsur perjalanan, unsur tempat, unsur waktu dan tujuan (Yulesti et al., 2017).

Potensi dan Daya Tarik Wisata

Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang terdapat di sebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Dengan kata lain, potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata (*tourist attraction*) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek- aspek lainnya.

Kepuasan Pengunjung

Kepuasan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah puas, merasa senang, perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya). Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa. Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Apabila kinerja dibawah harapan, maka pelanggan akan sangat kecewa. Bila kinerja sesuai harapan, maka pelanggan akan sangat puas. Sedangkan bila kinerja melebihi harapan pelanggan akan sangat puas harapan pelanggan dapat dibentuk oleh pengalaman masa lampau, komentar dari kerabatnya serta janji dan informasi dari berbagai media. Pelanggan yang puas akan setia lebih lama, kurang sensitive terhadap harga dan memberi komentar yang baik tentang perusahaan tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2025. Lokasi penelitian yaitu di Wisata The Nickrisnally Strawberry. Jl. Raya Curup, Desa Sumber Bening, Kec. Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Penentuan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (*purposive sampling*) dengan mempertimbangkan lokasi ini merupakan salah satu sentra kebun Strawberry yang dikelola menjadi wisata dan memiliki luas lahan 0,5 Hektar.

Metode Penentuan Responden

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung Objek Wisata The Nickrisnall Strawberry, maka dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut(Firdausi, 2019).

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 10% (0,1)

Menentukan jumlah responden atau sampel pada penelitian ini diketahui bahwa jumlah populasi berjumlah 100 orang dalam setiap bulannya tingkat kesalahan yang ditetapkan adalah 10% untuk mendapatkan jumlah sampel maka dapat dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut;

$$n = \frac{100}{100 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 50$$

Dari perhitungan diatas yang diperoleh adalah sebanyak 50 orang/pengunjung.

Metode Analisis Data

- **Importance-Performance Analysis (IPA)**

Metode Importance Performance Analysis (IPA) dapat mengetahui atribut mana yang harus di prioritaskan dalam perbaikan kinerja berdasarkan penelitian konsumen. Cara pengujian kepuasan pengunjung dengan menggunakan hubungan antara kepentingan (Y) dengan kinerja (X) dari masing-masing atribut yang ditawarkan dan kesenjangan antara kinerja dengan harapan dari kepuasan pengunjung tersebut. Tingkat kepentingan merupakan seberapa penting atribut kinerja layanan bagi kepuasan pengunjung terhadap kinerja atribut. Hasil perhitungan kemudian dinyatakan dalam

diagram kartesius dimana untuk sumbu mendatar merupakan sumbu (X) yaitu Tingkat kinerja pada layanan Tebing Suban sedangkan untuk sumbu tegak lurus atau sumbu (Y) yaitu skor tingkat kepentingan kinerja layanan Tebing Suban. Adapun skor tingkat kepentingan adalah:

- Sangat Tidak Penting (STP), diberi skor 1
- Kurang Penting (KP), diberi skor 2
- Cukup Penting (CP), diberi skor 3
- Penting (P), diberi skor 4
- Sangat Penting (SP), diberi skor 5

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020) besar range untuk tiap kelas adalah:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah kelas dalam penelitian ini digunakan skala maksimal yaitu 5.

Interpresentasi grafik IPA, dimana garfik IPA dibagi menjadi empat buah kuadran berdasarkan hasil pengukuran Importance Performance Analysis (IPA) sebagaimana terlihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Importance Perfomance Matrix

Kuadran I (Perioritas Utama	Kuadran II (Pertahankan Prestasi)
Kuadran III (Perioritas Rendah)	Kuadran IV (Berlebihan)

Sumber. (Rangkuti,2013).

- Kuadran Pertama (I), memerlukan penanganan yang perlu diprioritaskan oleh tingkat menejemen karena kepentingan tinggi, sedangkan tingkat kepuasan rendah.
- Kuadran (II), menunjukan daerah yang harus dipertahankan karena tingkat kepentingan tinggi, sedangkan tingkat kinerja juga tinggi.
- Kuadran (III), sebagai bagian dari prioritas rendah karena tingkat kepentingan rendah sedangkan tingkat kepuasan juga rendah.
- Kuadran (IV), dikatagorikan sebagai daerah berlebihan karena terdapat faktor yang bagi pengunjung tidak penting, akan tetapi pelaksanaanya berlebihan namun cukup memuaskan.

- **Customer Satisfaction Index (CSI)**

Untuk mengetahui berapa besar nilai CSI dapat dihitung dengan Langkah-langkah berikut:

- Menghitung Mean Importance Score (MIS) dan Mean Satisfaction Score (MSS), yaitu menghitung rata-rata skor kepentingan dan skor kinerja tiap responden.

$$MIS = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i}{n}$$

Keterangan

n = Jumlah konsumen

Y_i = Nilai kepentingan Y ke-i

X_i = Nilai kinerja atribut X

- Menghitung Weight Factors (WF), yaitu fungsi dari median tingkat kepentingan masing-masing atribut dalam bentuk persentase (%) dari total skor median tingkat kepentingan untuk seluruh atribut yang diuji.

$$WF = \frac{MIS_i}{\sum_{p=1}^p P} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Atribut kepentingan ke-p

i = Atribut mutu pelayanan ke-i

MIS_i = Skor rata-rata kepentingan atribut ke-i

- Menghitung Weight Score (WS), yaitu perkalian antara WF dengan rata-rata tingkat kepuasan atau Mean Satisfaction Score (MSS) dari masing-masing atribut.

$$WS_i = WF_i \times MIS$$

Keterangan :

i = Atribut mutu kinerja ke-i

WF = Weight Factors

MSS = Skor rata-rata kinerja atribut ke-i

- Menghitung Customer Satisfaction Indexs (CSI), yaitu perhitungan dari WS dibagi skala maksimal atau Highest Scale (HS) kemudian dikalikan 100%

$$CSI = \frac{\sum_{o=1}^p O_{o=1} = WS}{HS} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Atribut kepentingan ke-p

WS = Weight Score 35

HS = Highest Scale atau skala maksimum yaitu 5

HS = Hing score/ skor tertinggi

Tingkat kepuasan secara menyeluruh dapat dilihat dari kriteria tingkat kepuasan pelanggan atau konsumen, dengan kriteria berikut ini (Studi et al., 2022) :

Tabel 2 . Kriteria indeks kepuasan konsumen

No	Rentang skala	Kriteria CSI
1.	0,00-0,34	Tidak Puas
2.	0,35-0,50	Kurang Puas
3.	0,51-0,65	Cukup Puas
4.	0,66-0,80	Puas
5.	0,81-1.00	Sangat Puas

Sumber: Teori Skala Puas = 100

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

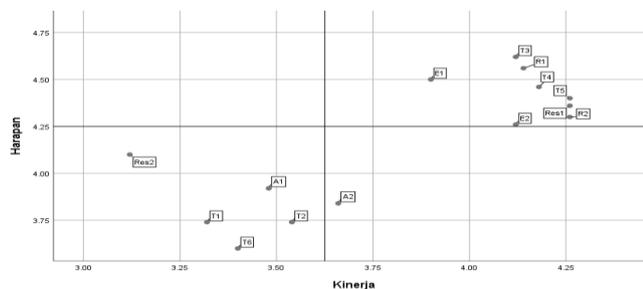
Pada penelitian ini responden yang dijadikan sampel adalah sebanyak 50 orang pengunjung objek wisata The Nickrisnally Strawberry. Dimana peneliti akan menyajikan profil responden menurut jenis kelamin, usia, pekerjaan dan tingkat Pendidikan.

Importance Performance Analysis (IPA)

No	Idikaror	X	Y	TK	Xi	Yi
1	T1	166	187	88.77%	3.32	3.74
2	T2	177	187	94.65%	3.54	3.74
3	T3	206	231	89.18%	4.12	4.62
4	T4	209	223	93.72%	4.18	4.46
5	T5	213	220	96.82%	4.26	4.40
6	T6	170	180	94.44%	3.40	3.60
7	R1	207	228	90.79%	4.14	4.56
8	R2	213	215	99.07%	4.26	4.30
9	Res1	213	218	97.71%	4.26	4.36
10	Res2	156	205	76.10%	3.12	4.10
11	A1	174	196	88.78%	3.48	3.92
12	A2	183	192	95.31%	3.66	3.84
13	E1	195	225	86.67%	3.90	4.50
14	E2	206	213	96.71%	4.12	4.26
Total		2688	2920	92.05%	53.76	58.40

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tingkat kesesuaian dihitung dengan membandingkan tingkat kepentingan dan tingkat kinerja berdasarkan hasil analisis *Importance Performance Analysis (IPA)*. Nilai rata-rata tingkat kesesuaian (TKi) tingkat kepentingan dan tingkat kinerja dari seluruh indikator yang terdiri dari beberapa poin pernyataan adalah sebesar 92,05% yang berarti bahwa persepsi pengunjung terhadap layanan The Nickrisnally Strawberry dapat dinyatakan sangat puas. Berdasarkan perhitungan dengan metode *Importance performance analysis (IPA)*, maka diketahui hasil dari rata-rata kepentingan dan kinerja menjadi sumbu Y dan sumbu X pada diagram kartesius. Hasil nilai tengah pada sumbu Y menggunakan nilai rata-rata kepentingan pengunjung (58,40) dan nilai tengah pada sumbu X menggunakan nilai rata-rata seluruh kinerja (53,76). Nilai rata-rata tersebut akan digunakan dalam menentukan diagram kartesius (IPA) yang dibagi menjadi empat kuadran. Untuk lebih jelas letak posisi kuadran dapat dilihat pada gambar diagram katrius berikut:



- Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Pada kuadran ke II ini menunjukkan beberapa atribut yang dianggap penting bagi pengunjung ataupun konsumen sudah sesuai dengan keinginan pengunjung sehingga kepuasannya cukup tinggi. Atribut yang berada dalam kuadran ini berarti dianggap pelayanan terbaik yang diberikan oleh wisata The Nickrisnally Strawberry serta dapat dipertahankan. Hal ini dikarenakan menurut penilaian pengunjung wisata The Nickrisnally Strawberry bahwa tingkat kepentingan dan kinerja sama-sama memiliki penilaian yang tinggi.

- Kuadran III (Prioritas Rendah)

Pada kuadran III menunjukan bahwa atribut yang dianggap kurang penting bagi pengunjung dan kinerja yang diberikan masih rendah, serta perlu ditingkatkan atribut yang ada pada kuadran III ini karena merupakan salah satu hal yang sangat penting tetapi hanya berpengaruh kecil. Atribut yang berada pada posisi ini memiliki prioritas rendah ini berarti atribu-atribut tersebut kurang mendapatkan perhatian dari wisata The Nickrisnally Strawberry. Hal ini disebabkan oleh tingkat kepentingan yang kurang baik. Akan tetapi, meskipun atribut-atribut tersebut memiliki tingkat kepentingan dan kinerja yang harus mendapat perhatian.

- Kuadran IV (Berlebihan)

Pada kuadran IV ini menunjukan bahwa atribut yang berada dalam posisi kuadran ini dianggap tidak terlalu penting namun memiliki kinerja yang tinggi. Ini dikarenakan pengunjung bisa memilih dan memetik buah strawberry secara langsung. Akan tetapi atribut ini memiliki kinerja yang dianggap baik oleh wisata The Nickrisnally. Oleh karena itu atribut-atribut yang dianggap berlebihan lebih dipertimbangkan kembali yaitu baik buah maupun hasil olahan buah strawberry selalu keadaan segar.

Kinerja	Mss Kinerja	Miss Harapan	WF	WS
T1	3.32	3.74	6.40	21.26
T2	3.54	3.74	6.40	22.67
T3	4.12	4.62	7.91	32.59
T4	4.18	4.46	7.64	31.92
T5	4.26	4.40	7.53	32.10
T6	3.40	3.60	6.16	20.96
R1	4.14	4.56	7.81	32.33
R2	4.26	4.30	7.36	31.37
Res1	3.66	3.84	6.58	24.07
Res2	3.12	4.10	7.02	21.90

A1	3.48	3.92	6.71	23.36
A2	4.26	4.36	7.47	31.80
E1	3.90	4.50	7.71	30.05
E2	4.12	4.26	7.29	30.05
Jumlah	53.76	58.40	WF	386.43
			CSI	77.29

Customer Satisfaction Index (CSI)

Customer Satisfaction Index =(Total WS: skala maksimum) x 100%

=(386,43 :5)x100%

=77,29%

Pengukuran tingkat kepuasan pengunjung sangat penting untuk mengetahui nilai CSI perlu diketahui total skor dari Mean Satisfaction Score (MSS) dan Mean Importance Score (MIS) kemudian dihitung rata-rata tiap indicator dimana tiap total skor dibagi dengan jumlah sample (n) yaitu sebanyak 50 dan seluruh nilai rata-rata pada MIS dan MSS dijumlahkan sehingga memiliki total nilai sebesar 58,40 pada MIS dan 53,76 pada MSS . Hal ini menunjukkan bahwa nilai importance atau kepentingan layanan pada pengunjung The Nickrisnally Strawberry tersebut memiliki nilai yang tinggi dibandingkan nilai kinerjanya. Hasil perhitungan MIS dihitung dengan Weighting Factors (WF) dengan mengubah nilai MIS dengan menjadi angka persentase dari total rata-rata tingkat ekspetasi seluruh parameter sehingga didapatkan hasilnya sebesar 100%. Tingkat kepuasan pengunjung dihitung dengan Satisfaction Index yaitu dengan membagi WT dengan Highest Scale (HS) yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala 5 kemudian dikalikan dengan 100% maka didapatkan hasil sebesar 77,29%. Nilai tersebut didapat dari Weighted Score dibagi dengan rentang nilai Skala Likert, sehingga nilai indeks terhadap fasilitas objek Wisata The Nickrisnally tersebut masuk dalam kriteria puas di karenakan nilai indeks yang didapat masuk dalam rentang 60-80%. Hal ini dilihat dari nilai kepentingan dan kinerja dari beberapa indikator, diperlukan peningkatan sebesar 22,71% untuk mencapai nilai indeks 100% agar masuk dalam kriteria sangat puas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan mengenai tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas objek Wisata The Nickrisnally Strawberry di Kabupaten Rejang Lebong, dapat disimpulkan bahwa Hasil analisis tingkat kepuasan pengunjung menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) menunjukkan bahwa atribut yang perlu dipertahankan adalah atribut yang masuk ke kuadran II dimana fasilitas yang diberikan wisata The Nickrisnally Strawberry walaupun sudah baik harus dipertankan dan dapat ditingkatkan kinerjanya dalam

memberikan yang terbaik bagi pengunjung. Hasil analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 77,29% yang berarti pengunjung wisata The Nickrisnally Strawberry di Kabupaten Rejang Lebong puas dengan fasilitas yang diberikan oleh wisata kebun strawberry.

Adapun saran dari penelitian ini bahwa Wisata The Nickrisnally Strawberry harus terus mengembangkan wisata dengan menambah spot foto yang terbaru untuk lebih menarik minat pengunjung. Wisata The Nickrisnally Strawberry harus tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pengunjung wisata. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk mengembangkan wisata seperti kerja sama dengan pihak swasta untuk meningkatkan kualitas dan variasi fasilitas wisata

DAFTAR REFERENSI

- Anita, H. (2023). *Analisis Kepuasan Pengunjung Agrowisata Taman Bunga Umbul Helau Di Bandar Lampung*.
- Arsita, Ema Dwi, and Novi Sunu Sri Giriwati. 2022. "Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pulau Kumala Di Kutai Kartanegara." *Review of Urbanism and Architectural Studies* 20(2): 97–108.
- Fanggidae, R. P. C., & Bere, M. L. R. (2020). Pengukuran tingkat kepuasan wisatawan terhadap fasilitas wisata di Pantai Lasiana. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1).
- Firdausi, M. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Umum Di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang. *Rekayasa: Jurnal Teknik Sipil*, 4(1), 19–24.
- Lupiyoadi, R. (2014). Manajemen pemasaran jasa berbasis kompetensi.
- Maula, R. N., Astuti, A. P., & Maharani, E. T. W. (2020). Analisis efektifitas penggunaan eco-enzyme pada pengawetan buah stroberi dan tomat dengan perbandingan konsentrasi. *EDUSAINTEK*, 4.
- Nabila, Ismi, I Dewa Ayu Sri Yudhari, And Ida Ayu Listia Dewi. 2022. "Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Agrowisata Taman Edelweis Di Kabupaten Karangasem Bali." *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)* 11 (1): 200. <https://doi.org/10.24843/jaa.2022.v11.i01.p19>.
- NABILA, ISMI, I DEWA AYU SRI YUDHARI, And IDA AYU LISTIA DEWI. 2022. "Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Agrowisata Taman Edelweis Di Kabupaten Karangasem Bali." *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)* 11 (1): 200. <https://doi.org/10.24843/jaa.2022.v11.i01.p19>.
- Noviyanti, N. (2024). *Karakteristik Fisikokimia dan Sensori Velva Alpukat (persea americana mill) Dengan Penambahan Beberapa Konsentrasi Pemanis Madu*. Universitas Jambi.

- Oktoyoki, H., Gabrienda, G., Sari, M. N., Yulisa, T. A. S., & Ansiska, P. (2021). Analisis Strategi Bauran Pemasaran Agrowisata Kebun Bunga D'Syandana Di Kabupaten Rejang Lebong. *Paradigma Agribisnis*, 3(2), 71–85.
- Pratiwi, Trie Vanny, Yuliawati. (2019). *Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Kepentingan Pengunjung Pada Objek Wisata Agro Hortimart Agro Center Bawen*, Kabupaten Semarang.
- Purnomo, Wirdha, and Dyah Riandadari. 2015. “Analisa Kepuasan Pelanggan Terhadap Bengkel Dengan Metode IPA (Importance Performance Analysis) Di PT. Arina Parama Jaya Gresik.” *Jurnal Teknik Mesin* 03 (3): 54–63.
- Rangkuti, Freedy. 2013. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ratu, M. A. S., Sagay, B. A. B., & Manginsela, E. P. (2018). Tingkat Kepuasan Pengunjung Objek Wisata D'Mooat di Desa Mooat Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 14(3), 203–212.
- Sanusi Mulyo Widodo, and Joko Sutopo. 2018. “Metode Customer Satisfaction Index (CSI) Untuk Mengetahui Pola Kepuasan Pelanggan Pada E-Commerce Model Business to Customer.” *Jurnal Informatika Upgris* 4 (1): 38–45.
- Sari, D. R. (2022). Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Margasatwa Semarang. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(2), 80–90.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Trecyia, V., . F., & Marlina, L. (2023). Analisis Kepuasan Pengunjung Dan Potensi Pengembangan Pada Objek Wisata Pantai Mutun Di Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(3), 181. <https://doi.org/10.23960/jiia.v11i3.7368>
- Yulesti, A., Ekwarso, H., & Taryono, T. (2017). *Analisis Kelayakan Danau Tajwid (Kajuid) sebagai Objek Wisata di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan*. Riau University.